



**DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MEDAN**

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PELAYANAN KESEHATAN JAMAAH HAJI PADA SAAT DEBARKASI DI
ASRAMA HAJI**

2025

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MEDAN**


Jl. Veteran No, 219 Belawan I - Medan 20411

Telp : (061) 6941343, Faximile : (061) 6940718



**DIREKTORAT JENDERAL
PENANGGULANGAN PENYAKIT**

BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MEDAN

Nomor SOP	:	OT.02.02/C.IX.4/711/2025
Tgl Pembuatan	:	5 Maret 2025
Tgl Revisi	:	22 Oktober 2025 (revisi-3)
Tgl Efektif	:	23 Oktober 2025
Disahkan Oleh	:	
Nama SOP	:	Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji Pada Saat Debarkasi di Asrama Haji

Dasar Hukum :

- 1 Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan
- 2 Undang-Undang no.8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh
- 3 Permenkes No. 15 Tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan Jemaah Haji
- 4 Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
- 5 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501 Tahun 2010 tentang Jenis Penyakit
- 6 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan Kesehatan
- 7 Permenpan no 35 tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan SOP-AP
- 8 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 424 Tahun 2007 tentang Pedoman Upaya Kesehatan Pelabuhan dalam rangka Karantina Kesehatan
- 9 Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/Menkes/2012/2024 Tentang Peta Proses Bisnis Penyelenggaraan Karantina Kesehatan di Pintu Masuk Negara dan Pelabuhan atau Bandara Udara yang Melayani Lalu Lintas Domestik
- 10 Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/Menkes/2012/2024 Tentang Peta Proses Bisnis Penyelenggaraan Karantina Kesehatan di Pintu Masuk Negara dan Pelabuhan atau Bandara Udara yang Melayani Lalu Lintas Domestik

Kualifikasi Pelaksana :

- 1 Memiliki Kemampuan Komunikasi yang Baik
- 2 Menerapkan Core Values Aparatur Sipil Negara “BerAKHLAK
- 3 Petugas Karantina Kesehatan yang dibutuhkan : Semua fungsional kesehatan yang ditunjuk dalam Surat Keputusan Kepala BBKK Medan tentang Penghunjukkan Tim PPIH Bidang Kesehatan

Keterkaitan

- 1 SOP Pemeriksaan dan Pengobatan
- 2 SOP Skrining Penyakit Menular Langsung
- 3 SOP Skrining Penyakit Tidak Menular
- 4 SOP Pelayanan Rujukan
- 5 SOP Pelayanan Kesehatan JH di Bandara

Peralatan / Perlengkapan

1. ATK dan bahan administrasi
2. Alat pengolah data
3. Diagnostic Set, Tes Diagnostik Cepat (RDT), APD
4. Obat-obatan dan bahan habis pakai
5. Peralatan pengolahan obat
6. Ambulance dan kelengkapannya















Peringatan

- 1 Apabila prosedur pelayanan kesehatan pada jemaah haji di asrama haji tidak dilaksanakan maka penyakit menular dan penyakit tidak menular tidak dapat dinilai serta keselamatan jiwa jemaah haji akan terancam.
- 2 Tidak menerima gratifikasi dalam bentuk apapun dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan

Pencatatan dan Pelaporan

Seluruh berkas disimpan sebagai arsip aktif di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan

SOP Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji Pada Saat Debarkasi di Asrama Haji

No	Aktivitas	Pelaksana						Administrasi/ Siskohat	Mutu Baku			Ket
		Perawat	Dokter	Kepala Balai/ Kabid PPIH Bid. Kesehatan	Analisis Kesehatan	Petugas Farmasi	Tim Rujukan		Kelengkapan	waktu (Menit)	Output	
1	Menerima JH sakit dari aula kedatangan/ Ambulans dari Bandara								Alat komunikasi	0,5	Informasi diterima	
2	Memeriksa vital sign JH								Diagnostik set, ATK, APD	1	JH sakit diperiksa	
3	Menentukan status penyakit menular/tidak menular								ATK, Form rekam medik	0,5	Status penyakit diketahui	
4	Mengidentifikasi adanya penyakit menular karantina/ menular tertentu								ATK, Form rekam medik	0,5	Jenis penyakit menular diketahui	
5	Melakukan Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi SUMUT untuk menentukan RS Rujukan/Isolasi								Alat komunikasi	2	Informasi diterima	
6	Menentukan status kegawatdaruratan								ATK, diagnostik set, Alat pengolah data	0,5	Status kegawatdaruratan diketahui	
7	Membuat rujukan								ATK, Form Surat Rujukan	1	Surat rujukan terbit	
8	Melakukan rujukan ke RS yang sudah disepakati								ATK, Surat rujukan, Ambulance	0,5	JH terujuk	
9	Melakukan pemeriksaan laboratorium jika diperlukan								Test Diagnostik cepat, ATK, Form pemeriksaan	2	Hasil laboratorium JH diketahui	
10	Melakukan pengobatan rawat jalan pada jemaah								Form rekam medis, ATK, Diagnostik set, APD, obat-obatan dan bahan habis pakai	5	JH sakit telah diobati	
11	Membuat resep dan memberikan KIE								Blanko resep, bahan KIE, ATK	1	Resep dan informasi tersampaikan	
12	Menyiapkan, memberikan obat dan KIE penggunaan obat serta memulangkan JH								Obat-obatan, bahan habis pakai, bahan KIE, ATK	1	Obat-obatan dan informasi tersampaikan	
13	Melakukan koordinasi dengan petugas kesehatan haji daerah untuk pemulangan jamaah								Alat komunikasi	0,5	Informasi JH diterima	
14	Mencatat, membuat laporan dan mengarsipkan data dengan menerapkan prinsip "CERDAS" (Cepat, efisien, Ramah Digital, Arsip Soft Copy)								ATK, Alat pengolah data	1	Data JH terarsip	
JUMLAH WAKTU										17		